

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data statistic dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi artinya jumlah proporsi komisaris independen dalam perusahaan mempengaruhi pengungkapan anti korupsi perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi artinya jumlah kepemilikan institusional dalam perusahaan mempengaruhi pengungkapan anti korupsi perusahaan.
3. Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi artinya jumlah komite audit dalam perusahaan mempengaruhi pengungkapan anti korupsi perusahaan.
4. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi artinya jumlah dewan direksi dalam perusahaan mempengaruhi pengungkapan anti korupsi perusahaan.
5. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi artinya profitabilitas perusahaan mempengaruhi pengungkapan anti korupsi perusahaan.
6. Proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran komite audit, ukuran dewan direksi, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan anti korupsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak institusi dan pemangku kepentingan:

Mengingat persentase pengungkapan anti korupsi cukup rendah terutama pada pengungkapan GRI 205-1, maka disarankan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat menekan perusahaan dalam pengungkapan anti korupsi. Serta pihak institusi dapat memperhatikan baik arahan maupun komposisi dari struktur *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi upaya pengungkapan anti korupsi agar kesadaran akan manfaat dari pemenuhan tanggung jawab sosial sebagai kebutuhan investor meningkat

2. Bagi Masyarakat:

Mengingat bahwa korupsi bisa dilakukan oleh siapa saja, tidak terbatas oleh jabatan tertentu. Maka dari itu diperlukan perhatian dari masyarakat dengan menggunakan haknya untuk memperoleh informasi yang benar dan jujur yang dapat dilihat melalui pengungkapan anti korupsi pada suatu perusahaan. Masyarakat berhak menyampaikan keluhan, saran, atau kritik yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian pejabat yang berwenang dapat memberikan tanggapan dan mengoptimalkan tata kelola perusahaan untuk lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Mengingat hasil dari uji koefisien determinasi masih ada sebesar 13,31% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Maka diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan anti korupsi, misalnya struktur maupun mekanisme *good corporate governance* lainnya seperti kepemilikan manajerial, komite *social Responsibility* dan karakteristik komite audit serta rasio keuangan lainnya seperti ROA dan ROI.